

Perbaikan Berulang Kali, Jalan Lingkar 160 Milyar Masih Tetap Rusak Parah

BK - BAUBAU.JENDELAINDONESIA.COM

Sep 11, 2024 - 15:08



Lokasi Jalan Lingkar Ruas Sorawolio, Selasa (10/09/2024).

Baubau - Jalan Lingkar Waborobo Menuju Sorawolio dan Bungli yang menghabiskan Anggaran 160 Milyar masih terus diperbaiki walau masa kontrak sudah berakhir.

Proyek yang berakhir dikerjakan pada tahun 2022 sesuai Kontrak itu rupanya masih terus mengalami kerusakan hampir di sepanjang jalan. Selasa (10/09/2024) saat jurnalis ini mengecek lokasi terlihat terjadi retakan besar terutama pada bagian ruas jalan yang dikerjakan pihak PT Merah Putih dan PT Meutia Segar.



10 Sep 2024 17:19

Dari amatan jurnalis, Proyek yang bersumber dari Dana pinjaman ini sangat mengkhawatirkan jika dilalui kendaraan, retakan besar yang terjadi menjadi alasan berat demi keselamatan para pengendara.

Selain itu jalan yang telah rusak kemudian dibongkar kembali dan diperbaiki. Terlihat yang dikerjakan PT Meutia Segar belum selesai diaspal pasca pembongkaran.



10 Sep 2024 17:19

Sementara yang dikerjakan oleh PT Merah Putih sudah selesai dibongkar dan diperbaiki namun masih terjadi banyak tambalan pada talud akibat retakan.

Salah seorang warga yang sempat ditemui jurnalis ini dilapangan mengungkapkan beberapa kejanggalan terutama dugaan pemindahan titik koordinat yang seharusnya menjadi jalur proyek yang dikerjakan.

"seharusnya kan itu dibawah sana jalannya (samping bawah jalan saat ini) sesuai titik koordinat dibawah itu kan ada tandanya itu mereka buat, sekarang dengan rusak parah begini maka akan rusak terus ini," ujar warga yang berkebun disekitar jalan Lingkar.



Warga menuturkan jika saat ini telah terjadi pelebaran jalan akibat dari kerusakan yang sering terjadi.

"jalannya ini semakin lebar seharusnya itu ada jalan yang diaspal tapi karena rusak terus makanya tambah lebar begini jalannya karena diperbaiki terus padahal ini biar mau diperbaiki tetap rusak terus,"ujarnya.



10 Sep 2024 17.42

Pembongkaran dan Perbaikan yang dilakukan disaat proses penyelidikan yang begitu lamban, juga memberikan ruang bagi pihak terlapor untuk menghilangkan barang bukti.

Diberitakan berbagai media, Pihak polda beberapa waktu lalu mengaku telah melakukan penyelidikan usai ada laporan dari berbagai lembaga masyarakat. Dikatakan, Pihak Polda Sultra sementara menunggu hasil audit dari BPK maupun Inspektorat.

Beberapa lembaga yang telah melakukan Aksi demonstrasi dan pelaporan juga terus mempertanyakan perkembangan kasus tersebut.